

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai perusahaan (DPR).
2. Kesempatan investasi (SG) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai perusahaan (DPR).
3. Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai perusahaan (DPR) dengan likuiditas (CR) sebagai variabel *moderating*.
4. Kesempatan investasi (SG) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai perusahaan (DPR) dengan likuiditas (CR) sebagai variabel *moderating*.
5. Profitabilitas (ROE) dan kesempatan investasi (SG) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai perusahaan (DPR) dengan likuiditas (CR) sebagai variabel *moderating*.

Perbedaan hasil pengujian dengan hipotesis yang dinyatakan sebelumnya dapat disebabkan oleh:

1. Bentuk efisiensi pasar modal Indonesia masih lemah. Hal ini menyebabkan nilai-nilai masa lalu tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga sekarang

(Hartono, 2008). Nilai-nilai yang dipergunakan dalam perhitungan ROE, SG, dan CR adalah nilai-nilai masa lalu yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan.

2. Terjadinya pengaruh positif atas kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen tunai perusahaan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan hal ini disebabkan karena biaya akses untuk pendanaan eksternal relatif lebih murah terutama untuk perusahaan dengan skala yang besar seperti perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45. Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 tetap dapat membayar dividen dalam jumlah yang relatif tinggi karena pembiayaan investasi dapat didanai dengan sumber dana eksternal yang berasal dari investor. Investor lebih mempercayai prospek perusahaan dengan skala besar sehingga investor berani untuk menginvestasikan dananya.
3. Kegiatan *profit taking* yang dilakukan oleh para investor. *Profit taking* dilakukan dengan membeli (*buy*) ketika harga saham rendah atau menjual (*sell*) saham ketika harga saham tinggi. Hal ini akan mempengaruhi pergerakan *sales growth* perusahaan di pasar.
4. Kondisi ekonomi dan politik Indonesia yang tidak stabil. Secara khusus, kondisi perekonomian global mengalami gangguan pada tahun 2008. Hal ini tentunya mempengaruhi kinerja dan harga saham perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan untuk penelitian lebih lanjut. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metoda *purposive sampling* dengan menggunakan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh penulis. Hal ini menyebabkan hasil penelitian tidak mencerminkan kondisi keseluruhan dari populasi yang diteliti.
2. Periode analisis relatif pendek yaitu hanya tiga tahun (tahun 2007 sampai dengan tahun 2009).
3. Variabel independen yang digunakan hanya tiga, yaitu ROE, SG dan CR.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lanjutan dapat menggunakan metoda acak, seperti *cluster sampling* untuk pengambilan sampel penelitian untuk memperoleh sampel yang mampu mencerminkan keseluruhan populasi dan lebih obyektif.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang untuk memperoleh simpulan yang lebih teruji.
3. Untuk penelitian lanjutan dapat menggunakan variabel-variabel lain, seperti EPS, DER, dan sebagainya untuk mendapatkan simpulan yang lebih komprehensif mengenai penggunaan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan investasi.